

PENTINGNYA PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN

Anisatul Azizah¹

Fyakunia Realita Fatamorgana²

Institut Agama Islam Negeri Jember

Anisatulazizah75@gmail.com

ABSTRACT

Classroom action research is scientific activity that done by the teacher in the classroom that use actions to improve the quality of learning. Beside, classroom action research also helps teacher to improve their professionalism. Classroom action research very important for teacher, because doing the reasearh can solve learning problem that will helpimprove the quality of education in Indonesia.therefore, researchers will discuss about the urgency of doing classroom action research.

Keywords: Classroom action research, teacher, urgency.

Abstrak

Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk memingkatkan profesionalitas seorang guru. Maka, penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan memecahkan persoalan pendidikan yang ada akan membantu dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan membahas tentang betapa pentingnya dilakukan penelitian tindakan kelas.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Guru, Urgensi.

Pendahuluan

Seorang guru mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Apabila kita

kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Guru yang profesional akan mampu menciptakan perubahan-perubahan mutu pendidikan yang sangat mendasar. Dan perubahan itu akan sangat tergantung kepada apa yang guru lakukan dan guru pikirkan tentang pendidikan.

Tugas utama guru, selain mendidik adalah mengajar sebagai pengajar, guru dihadapkan pada tuntutan profesi untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugasnya. Secara empiris, guru yang berpengalaman mengajar secara tidak disadari telah melakukan sejumlah kegiatan tambahan yang tidak tercantum dalam satuan pelajaran tetapi iatelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

Dengan demikian bahwa penelitian dan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan profesi guru dimana seorang guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas yang disebut dengan kegiatan ilmiah seorang guru mengembangkan inovasinya dalam pembelajaran seperti menggunakan metode, strategi media demi meningkatkan kompetensi profesionalnya. Berkaitan dengan bagan di atas, yaitu pada aspek pelaksanaan proses pendidikan khususnya pembelajaran yang terjadi di sekolah dimana salah satu aktor yang sangat berperan aktif adalah guru, oleh karenanya sumber daya manusia khususnya guru harus dapat diberdayakan dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai. Kinerja guru yang profesional yang memiliki beberapa kompetensi yang disyaratkan, seperti kompetensi pedagogik diantaranya akan menjadikan guru tersebut lebih memiliki kinerja yang profesional.

Guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas ada tiga hal yang penting yaitu sebagai guru apa yang akan ditingkatkan, dengan apa meningkatkan, serta siapa yang ditingkatkan, maka guru yang tahu kondisi kelasnya, setelah guru melakukan penelitian tindakan kelas maka guru membuat laporan kegiatan ilmiah yaitu laporan penelitian hasil lapangan, maka hasil penelitian tersebut dikemas menjadi karya tulis ilmiah tentu karya tulis ilmiah mempunyai kaidah penulisan dengan demikian hasil penelitian tersebut diringkas sesuai dengan sistematika dan selanjutnya, disusun menjadi naskah yang diterbitkan dalam media jurnal ataupun media lain sehingga dapat menyumbangkan kepada khazanah ilmu pengetahuan.

Pembahasan

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh *Kurt Lewin* pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti *Stephen Kemmis*, *Robin Mc Taggart*, *John Elliot*, *Dave Ebbutt* dan sebagainya. Dengan demikian konsep penelitian tindakan kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pemahaman konsep penelitian tindakan banyak para peneliti atau penulis menjelaskan konsep yang memang dibutuhkan dalam pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran.

Pengertian penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Menurut Hopkins Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.¹ Menurut Joni dan Tisno, PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakantindakan yang dilakukannya, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan T.R Joni dan Tisno.² Suyanto mendefinisikan PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan faktual yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang direkayasa.³ Rochiati mendefinisikan PTK adalah bagaimana usaha sekelompok guru dalam mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu Rochiati Wiriattmaja.

Dari pengertian PTK di atas, dapat ditemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

- a) Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.

¹Hopkins, David.A. 2010. *Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press. hlm. 44

²Joni T.R dan Tisno. 2012. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Depdikbud. hlm. 5

³Suyanto. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Refleksi Pengajaran*. PMalang: UNM Program Pascasarjana Prodi Bahasa. Hlm. 2

- b) Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
- c) Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
- d) Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki, dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek, pemahaman terhadap praktek tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktek tersebut dilaksanakan.

Dari beberapa pengertian diatas, penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Ilmiah yaitu suatu yang bersifat atau berada dalam keilmuan dan metode yaitu cara berfikir, obyektif, rasional, sistematis berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan dan mengevaluasi suatu pengetahuan. Penelitian tindakan merupakan suatu rangkaian langkahlangkah (siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan.

Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Seperti penelitian pada umumnya bahwa ada tujuan penelitian yang diinginkan menurut Sanjaya bahwa tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar secara praktis. Penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaannya sangat kondisional dan situasional.⁴ Menurut Madya untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas atau ajang dunia kerja.⁵

Tujuan penelitian tindakan kelas dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut:

- a) Memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan,
- b) Meningkatkan layanan profesional guru dalam konteks layanan kepada peserta didik,
- c) Meningkatkan praktek dalam proses pembelajaran di kelas,
- d) Meningkatkan komunikasi antar teman sejawat dengan adanya kolaborasi dalam penelitian,
- e) Meningkatkan kemampuan malakukan penelitian dikalangan guru.

Secara umum manfaat Penelitian Tindakan Kelas menurut Suwandi disebutkan bahwa guru dapat melakukan inovasi pembelajaran, Guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan memecahkan masalah dalam pembelajaran yang muncul. Melalui PTK guru akan terlatih untuk mengembangkan secara kreatifkurikulum di kelas atau sekolah. Kemampuan reflektif guru serta keterlibatan guru yang dalam terhadap upaya inovasi dan

⁴Sanjaya, W. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hlm. 33

⁵Madya, S. 2009. Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta. hlm. 35

pengembangan kurikulum pada akhirnya akan bermuara pada tercapainya peningkatan profesional guru.⁶

Dengan demikian manfaat penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Untuk mengembangkan inovasi pembelajaran di kelas, seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran harus merancang pembelajaran yang mendidik maupun merancang penilaian yang baik dalam pembelajaran.
- b) Untuk meningkatkan iklim di kelas yang kondusif melalui perbaikan secara berkesinambungan dalam hal ini aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran terjadi eksplorasi, elaborasi dan konformasi dimana guru menjelaskan materi sampai siswa menemukan konsep dari materi, dan juga guru sebagai fasilitator dalam kegiatan siswa baik berdiskusi, mengerjakan LKS dan juga praktik dalam menggunakan media atau alat peraga.
- c) Dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dalam hal ini guru memahami kurikulum sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar dan juga kurikulum sebagai perencanaan program dalam satuan pendidikan.
- d) Untuk meningkatkan kinerja serta profesionalisme guru melalui penelitian tindakan kelas.

Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Seorang guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas harus mengetahui terlebih dahulu prinsip-prinsipnya⁷, antara lain yaitu:

- a. Penelitian Tindakan Kelas tidak boleh mengganggu atau menghambat kegiatan utama dalam pembelajaran. Siklus dari tindakan dan pengamatan dilakukan dengan mempertimbangkan terlaksananya kurikulum secara keseluruhan. Penetapan banyaknya siklus yang dilakukan adalah mengacu pada tercapainya target yang ada pada perencanaan.
- b. Masalah penelitian yang dikaji merupakan masalah yang tengah dikhawatirkan oleh guru tersebut dan berpijak dari tanggung jawab profesional guru di kelas.
- c. Metode pengumpulan data tidak menuntut waktu yang lama, yang mana hal ini dikhawatirkan akan mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Metodologi yang digunakan harus tersusun secara cermat dan sesuai dengan azas PTK.
- e. Permasalahan yang diteliti harus benar-benar nyata, mendesak, menarik, mampu ditangani, dan berada pada jangkauan yang dekat dengan peneliti agar dapat segera dilakukan perubahan.

⁶Suwandi, S. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Kadipiro. Surakarta: Yuma Pustaka. hlm. 15

⁷Zainal Aqib dan M. Chotibuddin, *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16-17.

- f. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus selalu berpegang teguh pada etika dan tata krama yang berlaku di lingkungannya. PTK dalam pelaksanaannya haruslah diketahui oleh pimpinan lembaga, diinformasikan kepada rekan-rekan di lembaga terkait, dilakukan sesuai dengan tata krama penyusunan karya tulis di akademik, dan dengan tidak mengesampingkan memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa di kelas.
- g. Kegiatan PTK merupakan kegiatan dengan siklus yang berkelanjutan. Karena peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan merupakan hal yang akan terus menjadi tantangan yang akan selalui terjadi dalam dunia pendidikan.

Urgensi Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pembelajaran berkelanjutan bagi guru yang merupakan tokoh utama dalam upayanya membawa perubahan yang diinginkan yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Sasaran utama dari PKB ini sebenarnya adalah guru, tetapi secara lebih lanjut adalah meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia⁸.

Di Indonesia, PKB dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk mencapai standar kompetensi profesi atau meningkatkan kompetensinya yang sekaligus berimplikasi pada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat atau jabatan fungsional guru. PKB mencakup tiga hal, yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.⁹ Salah satu jenis publikasi ilmiah yang dapat dijadikan jalan bagi guru untuk memperoleh angka kredit adalah dengan melaksanakan PTK, yaitu membuat atau laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya yang diseminarkan atau disimpan di perpustakaan¹⁰.

Penelitian memiliki berbagai peran dalam dunia pendidikan, yang mana semuanya memiliki tujuan untuk melakukan suatu perubahan. Perubahan merupakan sebuah hal penting yang harus terjadi pada kehidupan manusia, karena perubahan yang ada pada dunia pendidikan akan berpengaruh besar terhadap masa depan peserta didik. Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas diharapkan akan terjadi perubahan sosial di bidang pendidikan yang akan membawa peningkatan terhadap kualitas sekolah ataupun kinerja para pelaku pendidikan¹¹.

Dalam hal ini, guru menjadi sosok yang penting dan unik karena berada pada posisi yang mana dapat melakukan penelitian terhadap peserta didiknya dalam jangka waktu yang panjang dan diberbagai keadaan, serta seseorang yang paling mengerti pikiran dan tindakan peserta didik,

⁸ Muhamad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. (Yogyakarta: Leukitaprio, 2019), hlm. 4.

⁹ *Ibid.*, hlm. 6.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 19.

¹¹ Zetty Azizatun Ni'mah. Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita dan Fakta. (*Realita*, Vol 15 No 2, 2017), hlm 18.

budaya kelas, sekolah, dan komunitas yang kemudian dihubungkan dengan peran dan tanggung jawab guru¹².

Secara umum, tugas guru meliputi tiga hal, yaitu sebagai tenaga pendidik profesional, sebagai peneliti, dan pengabdian terhadap masyarakat. Selain seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa harus terjadi perubahan dalam dunia pendidikan, guru juga tidak boleh memiliki sifat puas terhadap apa yang telah dimiliki olehnya. Guru harus senantiasa mengembangkan kemampuannya sebagai salah satu bentuk perwujudan dari sikap tanggung jawab terhadap profesi gurunya¹³.

Pengalaman seorang guru melakukan penelitian, mereka akan menyadari kekurangannya dan berusaha untuk melakukan perubahan dan meningkatkan kemampuannya. Guru menjadi sadar akan pentingnya upaya-upaya pembaruan dan inovasi dalam pembelajaran untuk memperbaiki pendidikan ke arah yang lebih baik lagi. Timbulnya kesadaran tersebut membuat guru menjadi memiliki rasa percaya diri yang kemudian akan meningkat menjadi harga diri dan kualitas keprofesioanalan guru¹⁴.

Penutup

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Tujuan dan manfaat dari dilaksanakannya penelitian tindakan kelas antara lain adalah untuk mengembangkan inovasi pembelajaran di kelas, untuk meningkatkan iklim di kelas yang kondusif, dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan untuk meningkatkan kinerja serta profesionalisme guru.

Prinsip dari penelitian tindakan kelas antara lain adalah penelitian yang dilakukan tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran, masalah yang diteliti merupakan masalah yang tengah dikhawatirkan oleh guru atau nyata, penelitian yang dilakukan harus selalu berpegang teguh pada azas PTK dan tata krama, serta penelitian yang dilakukan merupakan kegiatan dengan siklus yang berkelanjutan.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang sangat penting untuk dilakukan dalam dunia pendidikan. Karena penelitian tindakan kelas akan berdampak pada peningkatan

¹² *Ibid.*, hlm 18.

¹³ Muhamad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. (Yogyakarta: Leukitaprio, 2019), hlm. 2.

¹⁴ Zetty Azizaton Ni'mah. Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita dan Fakta. (*Realita*, Vol 15 No 2, 2017), hlm 18.

hasil pembelajaran pada siswa. Dengan adanya peningkatan tersebut maka akan berpengaruh pula terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Setelah memahami tentang penelitian tindakan kelas, saran yang dapat diberikan adalah guru diharapkan untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam menjalankan profesi gurunya. Dengan meningkatkan keprofesionalannya, maka juga berarti bahwa guru tersebut juga sedang mengusahakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia kearah yang lebih baik lagi.

Referensi

1. Anugrah, M. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Leukitaprio.
2. Aqib, Z., Chotibuddin, M. 2018. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.
3. Hopkins, David.A. 2010. *Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadhelpia: Open University Press.
4. Joni, Raka T. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas: beberapa permasalahan*. Bogor: PCP. PGSM Ditjen Dikti Depdikbud.
5. Joni T.R dan Tisno. 2012. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Depdikbud.
6. Madya, S. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
7. Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
8. Ni'mah, Z.A. 2017. Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita dan Fakta. *Realita*, Vol 15 No 2, hlm 18.
9. Nurdin, Syafruddin. Usman, Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputan Pers.
10. Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
11. Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
12. Suwandi, S. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Kadipiro. Surakarta: Yuma Pustaka.
13. Suyanto. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Refleksi Pengajaran*. PMalang: UNM Program Pascasarjana Prodi Bahasa.